

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Wabah COVID-19 telah menyebar dengan sangat cepat dan mematikan. Di Indonesia jumlah kasus baru setiap hari bertambah, sejak bulan Maret jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia mulai meningkat pesat hingga ratusan ribu, dan terus meningkat sampai pada awal bulan Desember, jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi 543.975 dan angka kematian mencapai 17.081 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Menggunakan masker dan menjaga jarak adalah hal penting dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, 2020).

Kepala satpol PP DKI Jakarta Arifin mengatakan hingga saat ini terdapat 37.863 orang dikenakan sanksi karena tidak menggunakan masker saat berpergian atau beraktivitas diluar rumah (Rindi Nuris Velarosdela, 2020). Berdasarkan Dzisi dan Dei (2020) dalam penelitiannya menyampaikan pentingnya peran masker wajah. Pengamatan medis selama 14 hari menunjukkan bahwa semua penumpang yang bersentuhan dengan individu yang terinfeksi setelah menggunakan masker ternyata tidak terjangkit COVID-19, sedangkan 5 dari 39 penumpang yang melakukan kontak dengan individu tersebut pada kali pertama bus, terjangkit penyakit. Selain itu, penggunaan masker juga harus selalu dibarengi dengan penjagaan jarak fisik (WHO, 2020).

Di negara Indonesia mulai menerapkan adanya kebijakan *social distancing* yang kini diubah menjadi *physical distancing*. Penyakit ini memiliki kemampuan untuk ditularkan melalui pernapasan dan jarak kedekatan seseorang dengan yang lainnya (Suppawittaya et al., 2020). Pada kasus di luar fasilitas medis, terdapat beberapa laporan kejadian luar biasa (KLB) terkait tempat dalam ruangan yang padat hal tersebut mengindikasikan kemungkinan adanya transmisi aerosol, yang disertai transmisi droplet, seperti di restoran. Pemerintah pusat melakukan pemantauan di kota Jakarta masih terdapat warga yang tidak melakukan *physical distancing* saat mengunjungi *car free day* (CFD) (Ferry Hidayat, 2020).

Perilaku mahasiswa dalam menepakan *physical distancing* saat berada didalam kerumunan ada sebanyak 152 mahasiswa tidak pernah menerapkan *physical distancing* dan sebanyak 849 mahasiswa kadang kadang dalam menerapkan *physical distancing* (Saefi et al., 2020). Survei yang dilakukan oleh (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020) hasil survei tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 92% masyarakat patuh menggunakan masker. Sedangkan untuk menjaga jarak berada pada angka 75%. Penelitian yang dilakukan oleh (Yanti et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif (41%) terkait perilaku *physical distancing*.

Penelitian dari (Chen et al., 2020) didapatkan hasil 48,4% siswa menunjukkan perilaku pemakaian masker kurang baik. Sebanyak 67,53% anak sekolah dasar menggunakan masker tidak tepat dan 42,42% mengatakan sulit untuk membeli masker. Penelitian dari (Knotek et al., 2020) didapatkan hasil bahwa hampir 10% responden melaporkan mereka tidak mengenakan masker saat keluar dari rumah. Dari 22.7% responden menyatakan bahwa tidak wajib menggunakan

masker saat berada diruangan dan saat berada didalam toko. Dari 11,1% responden menjawab bahwa mereka tidak nyaman saat mengenakan masker di area umum. Dari 15,1% responden menyatakan bahwa mereka tidak begitu yakin bahwa penggunaan masker mengurangi penyebaran virus COVID-19. 67,9 % responden menyatakan tidak menerapkan social distancing saat mengenakan masker.

Melalui kehadiran guru dalam proses pembelajaran maka proses pemberian informasi dan pemahaman akan pentingnya menaati protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 dapat dilakukan. Peserta didik menganggap guru sebagai idola, panutan, teladan, sehingga yang diucapkan, seluruh tingkah laku dan perilaku gurunya akan ditiru dan dipatuhi. Oleh sebab itu peran dari seorang guru sangat penting dalam mengedukasi peserta didik (Pabotak, 2020). Peneliti melakukan wawancara kepada 15 mahasiswa pendidikan guru angkatan 2018, didapatkan hasil 100% mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik dalam mengetahui manfaat dari penggunaan masker sebagai pencegahan COVID-19. 80% mahasiswa mengatakan bahwa sangat penting penggunaan masker dalam masa pandemic. 66,67% mahasiswa memiliki pengetahuan cukup baik tentang berapa lama waktu penggantian masker. 60% mahasiswa jarang menggunakan masker saat keluar rumah atau berpergian. 46,67% mahasiswa sudah mengetahui bahwa *physichal distancing* adalah tindakan pencegahan COVID-19. 53,33% mahasiswa mengatakan sudah mengetahui jarak dari *physichal distancing*. 40% mahasiswa tidak menerapkan *physichal distancing* saat berkumpul dalam acara keluarga. 60% mahasiswa mengatakan pentingnya menerapkan *physichal distancing* saat dimasa pandemic.

Sebagai mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan rasa kesadaran akan diri sendiri dalam mencari informasi kesehatan yang penting (Usman et al.,

2020). Oleh karena itu, atas kejadian ini peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa pendidikan guru terhadap penggunaan masker dan *physical distancing*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data dan kejadian tentang pengetahuan dan perilaku penggunaan masker dan *physical distancing* yang kurang baik bukan hanya dikalangan masyarakat terutama dikalangan remaja maka memberikan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa pendidikan guru angkatan 2018 dalam penggunaan masker dan *physical distancing* sebagai pencegahan COVID-19”.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus yang di paparkan peneliti, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa pendidikan guru angkatan 2018 dalam penggunaan masker dan *physical distancing* sebagai pencegahan COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan guru angkatan 2018 terhadap pencegahan COVID-19 dengan penggunaan masker dan *physical distancing*.
- 2) Mengetahui gambaran tingkat perilaku mahasiswa pendidikan guru angkatan 2018 terhadap pencegahan COVID-19 dengan penggunaan masker dan *physical*

distancing.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa pendidikan guru angkatan 2018 terhadap pencegahan COVID-19 dengan penggunaan masker dan *physical distancing*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pencegahan-pencegahan dari terpaparnya COVID-19 sehingga mahasiswa lebih berhati-hati dalam menjalankan aktivitas.

1.5.2 Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti bukan hanya dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 tetapi dapat berkembang menjadi kepatuhan dalam menerapkan pengetahuan yang telah diketahui.

1.5.3 Manfaat untuk Institusi Pendidikan

Hasil penelitian mengenai COVID-19 ini dapat menjadi salah satu referensi pada kurikulum pendidikan mahasiswa terkhususnya pada institusi tempat di ambilnya sampel, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan tentang perilaku pencegahan COVID-19.